

**JEMSI:**  
**Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem**  
**Informasi**  
<https://dinastirev.org/JEMSI>   [dinasti.info@gmail.com](mailto:dinasti.info@gmail.com)   +62 811 7404 455

E-ISSN: 2686-5238  
P-ISSN: 2686-4916

DOI: <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i5>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Pengaruh Fenomena Judi Online Dan Pinjaman Online Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dikalangan Masyarakat

Ludi Jamaludin<sup>1</sup>, Sihabudin Sihabudin<sup>2</sup>, Robby Fauji<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang, Indonesia, [mn21.ludijamaludin@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.ludijamaludin@mhs.ubpkarawang.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang, Indonesia, [sihabudin@ubpkarawang.ac.id](mailto:sihabudin@ubpkarawang.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang, Indonesia, [robbyfauji@ubpkarawang.ac.id](mailto:robbyfauji@ubpkarawang.ac.id)

Corresponding Author: [mn21.ludijamaludin@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.ludijamaludin@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstract:** *The phenomenon of online gambling and online loans has become an increasingly growing issue and affects individual financial management, especially among people who have limited financial literacy. This study aims to analyze the influence of online gambling and online loans on personal financial management. The research method used is quantitative descriptive with purposive sampling technique, involving 96 respondents in the Karawang area who have experience in online gambling and/or online loans. The data analysis technique uses multiple linear regression. The results of the study indicate that online gambling and online loans have a significant influence on personal financial management, either partially or simultaneously. The online gambling variable has a positive influence on financial management with a t-value of 2.454 and a p-value of 0.016, while the online loan variable also has a significant effect with a t-value of 4.103 and a p-value of 0.000. Simultaneously, these two variables explain 41.3% of the variation in personal financial management, while 58.7% is influenced by other categorized factors outside the scope of this research model. These findings indicate that online gambling increases the risk of financial instability, while the use of online loans can worsen an individual's economic condition. Therefore, financial education is needed that is broader in value to provide an increase in the awareness that people have in managing finances wisely and avoiding the risks of these two phenomena.*

**Keyword:** *Online Gambling, Online Loans, Personal Financial Management, Financial Risk, Financial Education.*

**Abstrak:** Fenomena judi online serta pinjaman online telah menjadi isu yang semakin berkembang dan memengaruhi pengelolaan keuangan individu, terutama di kalangan masyarakat yang memiliki keterbatasan literasi keuangan. Penelitian ini secara tujuan untuk melakukan analisis pengaruh dari judi online dan pinjaman online dihadapkannya dengan pengelolaan keuangan pribadi. Metode penelitian yang dipergunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling, melibatkan 96 responden di wilayah Karawang yang memiliki pengalaman dalam judi online dan/atau pinjaman online. Teknik analisis data mempergunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian memberi petunjuk bahwa judi online dan pinjaman online punya pengaruh bernilai signifikan

dihadapkannya dengan pengelolaan keuangan pribadi, baik dengan cara parsial atau juga simultan. Variabel judi online punya pengaruh bernilai positif dihadapkannya dengan pengelolaan keuangan dengan nilai t-hitung 2,454 dan p-value 0,016, sedangkan variabel pinjaman online juga berpengaruh signifikan dengan nilai t-hitung 4,103 dan p-value 0,000. Secara simultan, kedua variabel ini menjelaskan 41,3% variasi dalam pengelolaan keuangan pribadi, sementara 58,7% diberi pengaruh oleh faktor berkategori lain di luar cakupan model penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa judi online meningkatkan risiko ketidakstabilan finansial, sementara penggunaan pinjaman online dapat memperburuk kondisi ekonomi individu. Oleh karena itu, diperlukan edukasi keuangan yang secara nilai lebih luas untuk memberi peningkatan kesadaran yang dipunyai masyarakat dalam mengelola keuangan secara bijak dan menghindari risiko dari kedua fenomena ini.

**Kata Kunci:** *Online Gambling, Online Loans, Personal Financial Management, Financial Risk, Financial Education.*

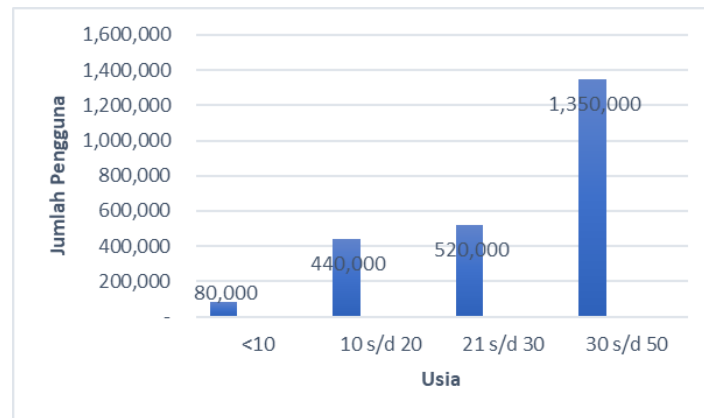
---

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dalam kehidupan terus berkembang dari masa ke masa. Kemajuan ini dimulai dari hal-hal Sederhana dalam menjalani kehidupan sehari-hari hingga mencapai tingkat kepuasan baik menjadi individu maupun sebagai makhluk sosial. (Muhammad, 2019) Perkembangan teknologi internet ini dapat memiliki efek yang bernilai baik maupun buruk. Salah satu dampak negatif dari berkembangnya internet adalah munculnya tindak pidana perjudian online. Individu yang memanfaatkan kemudahan akses internet dengan cara tidak tepat untuk bisa terlibat di cakupan perjudian online. Pada mulanya, internet dimanfaatkan untuk bermain game online. Namun, ketertarikan terhadap aktivitas tersebut akhirnya mengarahkan remaja ke ranah perjudian Online (Siringoringo et al., 2024).

Perjudian tetap populer dan terus mengalami peningkatan di berbagai belahan dunia, seperti: “Amerika Serikat, Italia, Singapura, China, Jepang, serta negara lainnya, termasuk Indonesia”. Judi online ialah aktivitas perjudian atau juga taruhan yang dilaksanakannya melalui platform atau situs web tertentu di internet. Hal ini menyebabkan perjudian dengan cepat berkembang dan tersebar luas di Masyarakat (Hatimatunnisani et al., 2023). Perjudian, bagaimanapun, dianggap sebagai masalah sosial yang berbahaya, karena dipandang Sebagai tindakan yang melanggar norma agama, etika, kesopanan, serta hukum yang berlaku di Indonesia, serta berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi individu yang terlibat maupun masyarakat secara luas (Suharya, 2019). Perjudian semakin marak dilakukan pada saat ini dimana para pengguna situs judi tersebut melakukan kegiatan dengan cara virtual melalui website atau juga aplikasi tertentu yang terhubung dengan jaringan internet (Makarin & Astuti, 2023). Semua proses terhubung dalam system secara online mulai dari deposit sampai penarikan hasil dari perjudian

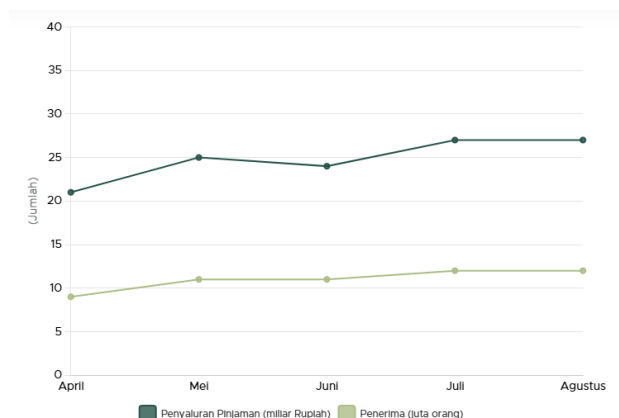
Menurut data dari (PPATK, 2024), Indonesia mencatat jumlah pengguna judi online tertinggi, dengan total pemain mencapai 4.000.000 orang. Secara asal pemain judi tidak hanya di batasan dari kalangan dewasa, namun pun anak-anak. Didasarkan dengan data demografi, sekitar angka persentase yang besarnya 2% pemain berusia di bawah dari angka 10 tahun, setara dengan 80.000 orang. Selanjutnya, pemain yang secara usia 10 sampai dengan 20 tahun mencakup angka persentase yang besarnya 11% atau sekitar 440.000 orang, sedangkan kelompok usia 21 sampai 30 tahun mencapai angka persentase yang besarnya 13% atau 520.000 orang. Sementara itu, pemain berusia 30 sampai dengan 50 tahun mendominasi dengan angka persentase yang besarnya 40% atau sejumlah 1.640.000 orang, dan kelompok usia di atas angka 50 tahun mencapai angka persentase yang besarnya 34% dengan jumlah 1.350.000 orang.



**Gambar 1. Data Pengguna Judi Online di Indonesia**  
 Sumber: <https://www.ppatk.go.id/> (Diolah Penulis 2024)

Dalam perkembangan teknologi pada saat ini selain munculnya fenomena judi online kita juga dihadapkan dengan transformasi digital pada sektor keuangan, pada umumnya kita kenal dengan “financial technology (fintech)” dan saat ini yang secara akumulasi paling digemari serta diminati oleh masyarakat ialah financial technology berupa (pinjol) pinjaman online (novika et al., 2022) “*Fintech lending*” pun dilakukan penyebutan pula menjadi “Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi” atau yang disingkat menjadi (LPBBTI). Sampai dengan 27 September 2024, Jumlah total penyelenggara “*fintech peer-to-peer lending* atau *fintech lending*” yang telah mendapatkan izin dari OJK mencapai sejumlah 98 perusahaan. OJK memberi himbauan pada masyarakat untuk mempergunakan jasa penyelenggara “*fintech lending*” yang sudah punya izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024).

Indonesia mencatat rekor baru dalam penyaluran pinjaman online, mencapai Rp27,44 miliar pada Agustus 2024.. Menurut data dari (goodstats, 2024) menunjukkan Masyarakat Indonesia semakin aktif memanfaatkan layanan pinjaman online, melampaui pencapaian bulan-bulan sebelumnya di tahun yang sama. Di cakupan bulan Agustus 2024, jumlah dari penerima pinjaman tercatat mencapai sejumlah 12,93 juta akun. Sebelumnya, pada Juli 2024, penyaluran pinjaman mencapai Rp27,41 miliar dengan 12,63 juta penerima. Tren ini menunjukkan peningkatan signifikan sejak April hingga Juni, dengan jumlah pinjaman yang terus bertambah secara konsisten. Pada bulan April, diberikan pinjaman sebesar Rp21,67 miliar dengan total akun penerima 9,34 juta, dan pada bulan Mei, diberikan pinjaman sebesar Rp25,07 miliar dengan total akun penerima 11,45 juta. Pada bulan Juni, nilainya naik lagi menjadi Rp24,83 miliar.



**Gambar 2. Jumlah Penyaluran Pinjaman Kepada Penerima Pinjaman**  
 Sumber: <https://data.goodstats.id/>

Wilayah Karawang menjadi salah satu dari wilayah dengan pertumbuhan di aspek ekonomi yang kategorinya cukup pesat., tidak lepas dari pengaruh kedua fenomena ini.

Masyarakat di daerah ini, yang mayoritas berprofesi di sektor pertanian dan pekerja informal (Pusat Statistik Kabupaten Karawang, 2024) menghadapi tantangan besar dalam mengelola keuangan pribadi akibat minimnya edukasi keuangan dan pengaruh gaya hidup modern yang cenderung konsumtif.



**Gambar 3. Kasus Judi Online di Karawang**  
Sumber: <https://news.detik.com>

Beberapa kasus dan laporan menunjukkan bahwa peningkatan kasus judi online dan penggunaan pinjaman online di Karawang telah berdampak pada kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hal ini menjadi perhatian khusus karena pola pengelolaan keuangan yang buruk tidak hanya memengaruhi individu, tetapi juga berdampak pada keluarga dan lingkungan sosial.

Dalam penelitian sebelumnya, bahasan studi tentang dampak fenomena judi slot dan pinjaman online telah banyak dilakukan. Peneliti menggunakan penelitian sebelumnya untuk membantu memberikan gambaran mengenai teori dan konsep penelitian, dan dapat menggunakannya untuk membandingkan kualitas penelitian saat ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, berikut beberapa referensi yang digunakan sebagai acuan:

(Hatimatunnisani et al., 2023) mempergunakan metode penelitian deskriptif untuk menyelidiki hubungan antara judi online (X1) dan pengelolaan keuangan (Y). Menurut hasil penelitian, mahasiswa yang bermain judi online lebih cenderung mengalami kerugian keuangan. Ini dapat berdampak pada kestabilan keuangan mereka di masa depan. Faktor-faktor eksternal, seperti kemampuan untuk mendapatkan pinjaman online, tidak dibahas dalam penelitian ini.

Untuk menyelidiki pengelolaan keuangan pribadi (Y) dan perjudian online (X1) di kalangan pemuda di Kabupaten Mojokerto, (Muizzul Fahmi, 2023) menggunakan metodologi studi kasus kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecanduan judi online di wilayah tersebut relatif rendah; hanya 7,1% orang yang disurvei mengalami kecanduan. Namun, penelitian ini tidak menyelidiki apakah remaja menggunakan pinjaman online untuk menutupi kerugian yang mereka alami karena bermain judi online.

(Kanda & Sopiansyah, 2024) menyelidiki judi online (X1) dan pengelolaan keuangan individu (Y) di daerah Ciumbuleuit, Bandung menggunakan metode deskriptif. Studi ini menemukan bahwa pemain judi online, terutama mereka yang aktif, sangat rentan terhadap kehilangan uang, yang dapat berdampak pada keuangan mereka di masa depan. Namun, penelitian ini tidak membahas cara pinjaman online digunakan untuk menutupi kerugian yang disebabkan oleh perjudian online.

Untuk menyelidiki risiko pinjaman online (X) dan mahasiswa (Y), (Paden et al., 2024) Menggunakan pendekatan gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kondisi keuangan mahasiswa memengaruhi pola konsumsi mereka; oleh karena itu, meskipun pinjaman online mungkin tampak seperti solusi untuk masalah utang, penggunaannya juga meningkatkan risiko perilaku konsumtif berlebihan, beban utang yang

sulit dikelola, dan dampak negatif pada kesehatan mental. Namun, penelitian ini tidak melihat hubungan antara perilaku judi online mahasiswa dan pinjaman online.

(novika et al., 2022) menyelidiki pinjaman online ilegal (X) dan generasi milenial (Y) dengan menggunakan metode *explorasi sequential mixed methods design*. Studi menunjukkan bahwa generasi milenial lebih memilih untuk menggunakan pinjaman online dan lebih memahami tanggung jawab finansial mereka, tetapi masih banyak orang yang terjerat dengan kredit online. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan betapa pentingnya model kesiapsiagaan untuk mengatasi efek buruk pinjaman online ilegal. Namun, penelitian ini tidak menyelidiki hubungan antara perilaku judi online dan penggunaan pinjaman online pada generasi milenial.

Dari kelima penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa judi online dan pinjaan online memiliki dampak negatif terhadap pengelolaan keuangan di berbagai kalangan, termasuk mahasiswa, pemuda, dan masyarakat umum. Secara keseluruhan, kelima studi ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam judi online dan pinjaman online dapat mengakibatkan gangguan signifikan dalam pengelolaan keuangan individu, serta meningkatkan risiko ketidakstabilan keuangan di masa depan, bahkan dapat menjadi seperti perilaku konsumtif berlebihan, beban utang sulit dikelola, dan dampak negatif pada kesehatan mental.

Berkaitan dengan hal tersebut ada permasalahan yang terjadi ketika fenomena judi online dan pinjaman online terhadap pengelolaan keuangan individu, oleh karena itu Penelitian dengan judul "Pengaruh Fenomena Judi Online dan Pinjaman Online Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dikalangan Masyarakat" adalah subjek minat penulis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada keterkaitan antara fenomena judi online dan pinjaman online serta dampaknya terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat. Beberapa pertanyaan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana pengaruh fenomena judi online dihadapkannya dengan pengelolaan keuangan pribadi di kalangan masyarakat?
2. Bagaimana pengaruh pinjaman online dihadapkannya dengan pengelolaan keuangan pribadi di kalangan masyarakat?
3. Sejauh mana fenomena judi online dan pinjaman online secara simultan mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi masyarakat?

Penelitian ini secara tujuan untuk

- 1). Mengetahui pengaruh judi online dihadapkannya dengan pengelolaan keuangan,
  - 2). Mengetahui pengaruh pinjaman online dihadapkannya dengan pengelolaan keuangan,
  - 3). Mengukur hubungan antara judi online dan pinjaman online terhadap pengelolaan keuangan,
- Tujuan-tujuan diatas memberikan Gambaran tentang bagaimana judi online dan pinjaman online bisa menjadi ancaman kestabilan keuangan Masyarakat.

## METODE

Penelitian ini mempergunakan desain deskriptif kuantitatif untuk mengeksplorasi pengaruh simultan antara fenomena judi online dan pinjaman online terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Populasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah masyarakat di wilayah karawang yang memiliki pengalaman dalam menggunakan layanan judi online dan/atau pinjaman online. Sample yang akan dilakukan pengambilan di penelitian ini ialah Masyarakat di daerah karawang dengan jumlah sampel 96 masyarakat. Metode pengambilan sampel di penelitian ini mempergunakan teknik "*Non-Probability Sampling*" jenis "*purposive sampling*". Besaran sampel di penelitian ini bisa dilakukan penentuan dengan mempergunakan rumus Lemeshow. Teknik pengumpulan atau penghimpunan data dilakukan dengan kuesioner penelitian, dan sumber data pada cakupan penelitian ini terdiri dari data berkategori primer, yakni data yang didapatnya langsung dari pihak responden, serta data sekunder yang secara asal dari literatur ilmiah dan informasi lain yang sifatnya relevan dengan masalah yang dilakukan penelitian. Teknik analisis yang dipergunakan di penelitian ini ialah regresi linear berganda,



yang secara tujuan untuk mengetahui pengaruh simultan antara variabel independen, yaitu intensitas judi online dan penggunaan pinjaman online, terhadap variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan pribadi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Validitas

Menurut Ghozali 2018 dalam (Trisnaningsih et al., 2022) Uji validitas dipergunakan untuk melaksanakan penilaian sejauh mana suatu alat ukur bisa secara akurat merepresentasikan objek yang dilaksanakan pengukuran.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

| No item | r hitung | r tabel | Keterangan | No item | r hitung | r tabel | Keterangan | No item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|---------|----------|---------|------------|---------|----------|---------|------------|
| 1       | 0,485    | 0.202   | Valid      | 1       | 0,295    | 0.202   | Valid      | 1       | 0,518    | 0.202   | Valid      |
| 2       | 0,662    | 0.202   | Valid      | 2       | 0,412    | 0.202   | Valid      | 2       | 0,589    | 0.202   | Valid      |
| 3       | 0,682    | 0.202   | Valid      | 3       | 0,801    | 0.202   | Valid      | 3       | 0,591    | 0.202   | Valid      |
| 4       | 0,638    | 0.202   | Valid      | 4       | 0,843    | 0.202   | Valid      | 4       | 0,845    | 0.202   | Valid      |
| 5       | 0,463    | 0.202   | Valid      | 5       | 0,838    | 0.202   | Valid      | 5       | 0,649    | 0.202   | Valid      |
| 6       | 0,693    | 0.202   | Valid      | 6       | 0,866    | 0.202   | Valid      | 6       | 0,590    | 0.202   | Valid      |
| 7       | 0,661    | 0.202   | Valid      | 7       | 0,704    | 0.202   | Valid      | 7       | 0,658    | 0.202   | Valid      |
| 8       | 0,634    | 0.202   | Valid      | 8       | 0,799    | 0.202   | Valid      | 8       | 0,689    | 0.202   | Valid      |
| 9       | 0,575    | 0.202   | Valid      | 9       | 0,741    | 0.202   | Valid      | 9       | 0,815    | 0.202   | Valid      |
| 10      | 0,214    | 0.202   | Valid      | 10      | 0,786    | 0.202   | Valid      | 10      | 0,764    | 0.202   | Valid      |
| 11      | 0,640    | 0.202   | Valid      | 11      | 0,835    | 0.202   | Valid      | 11      | 0,739    | 0.202   | Valid      |
| 12      | 0,688    | 0.202   | Valid      | 12      | 0,799    | 0.202   | Valid      | 12      | 0,840    | 0.202   | Valid      |
| 13      | 0,518    | 0.202   | Valid      | 13      | 0,856    | 0.202   | Valid      | 13      | 0,666    | 0.202   | Valid      |
| 14      | 0,727    | 0.202   | Valid      |         |          |         |            | 14      | 0,702    | 0.202   | Valid      |
| 15      | 0,692    | 0.202   | Valid      |         |          |         |            | 15      | 0,715    | 0.202   | Valid      |
| 16      | 0,648    | 0.202   | Valid      |         |          |         |            |         |          |         |            |
| 17      | 0,579    | 0.202   | Valid      |         |          |         |            |         |          |         |            |
| 18      | 0,700    | 0.202   | Valid      |         |          |         |            |         |          |         |            |
| 19      | 0,680    | 0.202   | Valid      |         |          |         |            |         |          |         |            |

**Sumber: Diolah Penulis 2025**

Berdasarkan hasil perbandingan antara r hitung dan r tabel, dapat disimpulkan dari data di atas Setiap item pertanyaan dianggap valid sebab nilai r-hitung secara nilai lebih besar dari nilai yang mempunyai r-tabel, dengan r-tabel sebesar 0,202 ( $df = N - 2 : 96 - 2 = 94$  pada  $\alpha = 0,05$ ). Oleh karena itu, 47 pertanyaan dianggap valid karena memenuhi syarat.

#### Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel        | Cronbach's Alpha 0,60 | Keterangan |
|-----------------|-----------------------|------------|
| Judi Online     | 0,886                 | Reliabel   |
| Pinjaman Online | 0,924                 | Reliabel   |
| Y               | 0,919                 | Reliabel   |

**Sumber: Diolah Penulis 2025**

Setiap pernyataan yang dibuat dalam penelitian ini bersifat reliabel, karena pada uji reliabilitas, nilai Cronbatch alpha setiap variabel menunjukkan nilai yang melebihi 0,60.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk menentukan apakah residual dalam suatu model regresi linier punya distribusi berkategori normal atau juga tidak (Ghozali, 2018) dalam (Trisnaningsih et al., 2022).

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**  
**Unstandardized Residual**

|                       |                      |
|-----------------------|----------------------|
| Test Statistic        | 0,086                |
| Asyp. Sig. (2-tailed) | 0,079 <sup>c,d</sup> |

**Sumber: Diolah Penulis 2025**

Didasarkan dengan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov terhadap residual, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $p = 0,079$ . Karena  $p > 0,05$ , maka bisa dilakukan penyimpulan bahwa data residual mengikuti distribusi berkategori normal, sehingga asumsi normalitas dinyatakan terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilaksanakan untuk mengetahui apakah satu atau semua variabel berkategori bebas (independen) punya korelasi di cakupan model regresi (Ghozali, 2018 dalam (Trisnaningsih et al., 2022).

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constan)               | .370                        | 9.007      |                           | .041  | .967 |                         |       |
| Judi Online               | .375                        | .153       | .262                      | 2.454 | .016 | .555                    | 1.803 |
| Pinjaman Online           | .551                        | .134       | .438                      | 4.103 | .000 | .555                    | 1.803 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

**Sumber: Diolah Penulis 2025**

Berdasarkan hasil analisis multikolinearitas, nilai Tolerance untuk variabel TOTAL.X1 dan TOTAL.X2 masing-masing ialah 0,555, yang lebih besar dari angka 0,10. Selain itu, nilai VIF masing-masing besarnya 1,803, yang secara nilai lebih kecil dari angka 10. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variable yang kategorinya independen tidak mengalami multikolinearitas.. Dengan demikian, TOTAL.X1 dan TOTAL.X2 dapat digunakan secara bersamaan dalam model regresi tanpa menimbulkan masalah multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas secara tujuan untuk melakukan penentuan apakah di model regresi ada perbedaan variance pada residual antar pengamatan. (Ghozali, 2018 dalam (Trisnaningsih et al., 2022).

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

|--|

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.   |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |        |
| 1     | (Constant)                  | 11.848     | 5.564                     | 2.129 | .036   |
|       | Judi Online                 | .044       | .094                      | .063  | .465   |
|       | Pinjaman Online             | -.162      | .083                      | -.265 | -.1955 |
|       |                             |            |                           |       | .054   |

a. Dependent Variable: ABS\_Res

Sumber: Diolah Penulis 2025

Didasarkan dengan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Glejser Test, didapati nilai signifikansi untuk variabel independen (Judi Online) sebesar  $p = 0,643$ . Sebab hal tersebut secara nilai lebih besar dari angka 0,05, bisa dilakukan penyimpulan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas.. Begitu pula, untuk (Pinjaman Online), nilai  $p=0.054$ , yang meskipun mendekati 0.05, tetap dianggap tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, karena kedua nilai  $p$  lebih besar dari angka 0.05, bisa dilakukan penyimpulan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas di cakupan model regresi, dan asumsi homoskedastisitas terpenuhi, sehingga model regresi dipergunakan dengan valid.

### Analisis Deskriptif

Tujuan dari analisis ini ialah untuk memberikan data semurni mungkin tanpa membuat kesimpulan terlalu dini atau melakukan generalisasi yang dapat mengubah pemahaman kita tentang situasi saat ini. Data disajikan sebagai berikut menggunakan grafik yang telah diberi anotasi dan dianalisis (Ummul Azizah et al., 2024).

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |         |         |      |       |                |
|------------------------|----|---------|---------|------|-------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Sum  | Mean  | Std. Deviation |
| X1                     | 96 | 42      | 91      | 7517 | 78.30 | 7.969          |
| X2                     | 96 | 25      | 64      | 5059 | 52.70 | 9.064          |
| Y                      | 96 | 30      | 75      | 5645 | 58.80 | 11.420         |
| Valid N (listwise)     | 96 |         |         |      |       |                |

Sumber: Diolah Penulis 2025

Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif dari tabel berikut yang menunjukkan sebaran data yang dikompilasi oleh peneliti:

- Dalam Judi Online (X1), skor minimum adalah 42, dan skor maksimum adalah 91. Variabel rata-ratanya adalah 78,30, dengan deviasi standar sekitar 7,969.
- Untuk Pinjaman Online (X2), skor minimum yakni 25 serta skor maksimum ialah 64. Skor rata-rata adalah 52,70, dengan deviasi standar sebesar 9,064.
- Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) menerima skor minimum 30 dan maksimum 75. Rata-ratanya adalah 58,80, dengan deviasi standar 11,420.

Tabel 7. Rekapitulasi Variabel Judi Online (X1)

| Variabel    | Indikator             | No         | STS | TS | N  | S  | SS | N  | SKOR |
|-------------|-----------------------|------------|-----|----|----|----|----|----|------|
|             |                       | Pernyataan | 1   | 2  | 3  | 4  | 5  |    |      |
| Judi Online | Frekuensi Partisipasi | X1.1       |     | 8  | 10 | 53 | 25 | 96 | 383  |



|                             |       |           |           |            |             |            |    |             |
|-----------------------------|-------|-----------|-----------|------------|-------------|------------|----|-------------|
|                             | X1.2  | 1         | 1         | 12         | 44          | 38         | 96 | 405         |
|                             | X1.3  |           | 1         | 4          | 51          | 40         | 96 | 418         |
| Jumlah Uang Yang dihabiskan | X1.4  |           | 1         | 9          | 41          | 45         | 96 | 418         |
|                             | X1.5  | 2         | 4         | 7          | 55          | 28         | 96 | 391         |
|                             | X1.6  |           | 1         | 8          | 43          | 44         | 96 | 418         |
|                             | X1.7  |           |           | 14         | 52          | 30         | 96 | 400         |
| Dampak Emosional            | X1.8  |           | 1         | 8          | 64          | 23         | 96 | 397         |
|                             | X1.9  |           | 1         | 4          | 61          | 30         | 96 | 408         |
|                             | X1.10 | 17        | 9         | 19         | 36          | 15         | 96 | 311         |
|                             | X1.11 |           |           | 8          | 56          | 32         | 96 | 408         |
|                             | X1.12 |           | 1         | 10         | 54          | 31         | 96 | 403         |
|                             | X1.13 |           |           | 8          | 66          | 22         | 96 | 398         |
|                             | X1.14 |           | 1         | 13         | 48          | 34         | 96 | 403         |
|                             | X1.15 |           | 1         | 17         | 48          | 30         | 96 | 395         |
| Pemahaman Resiko            | X1.16 |           | 4         | 6          | 75          | 11         | 96 | 381         |
|                             | X1.17 |           | 1         | 18         | 51          | 26         | 96 | 390         |
|                             | X1.18 |           | 4         | 5          | 67          | 20         | 96 | 391         |
|                             | X1.19 |           | 5         | 5          | 56          | 30         | 96 | 399         |
|                             |       | <b>20</b> | <b>44</b> | <b>185</b> | <b>1021</b> | <b>554</b> |    | <b>7517</b> |

Sumber: Diolah Penulis 2025

Dari cakupan tabel di atas, kesimpulan yang dapat diambil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa pernyataan X1.10 dalam dimensi Dampak Psikologi dan Perilaku menerima nilai terendah untuk keterlibatan dalam perjudian internet, dengan skor 311. Ini menunjukkan bahwa dampak psikologi yang terkait dengan pernyataan ini belum mencapai tingkat yang optimal, dan bahwa upaya tambahan diperlukan untuk mencapainya.

Sebaliknya, pernyataan dengan nilai X1.3 dalam dimensi Keterlibatan dalam Judi Online, pernyataan dengan nilai X1.4 dalam dimensi Pengeluaran Finansial, dan pernyataan dengan nilai X1.6 dalam dimensi Keterlibatan Finansial masing-masing memperoleh skor tertinggi, masing-masing 418 poin. Ini menunjukkan bahwa keterlibatan responden cenderung tinggi pada dimensi ini, terutama dalam hal pengeluaran dan keterlibatan aktif dalam kegiatan judi online.

Secara keseluruhan, skor yang dicatat untuk dimensi Dampak Psikologi dan Perilaku dan Dampak Risiko menunjukkan perbedaan yang signifikan. Ini dapat menunjukkan bahwa diperlukan pemeriksaan lebih lanjut terhadap komponen yang memengaruhi perilaku dan risiko yang berkaitan dengan permainan online.

**Tabel 8. Rekapitulasi Variabel Pinjaman Online (X2)**

| Variabel        | Indikator                   | No         | STS | TS | N  | S  | SS | N  | SKOR |
|-----------------|-----------------------------|------------|-----|----|----|----|----|----|------|
|                 |                             | Pernyataan | 1   | 2  | 3  | 4  | 5  |    |      |
| Pinjaman Online | Frekuensi Pengajuan         | X2.1       | 5   | 34 | 13 | 34 | 10 | 96 | 298  |
|                 |                             | X2.2       | 4   | 22 | 27 | 31 | 12 | 96 | 313  |
|                 | Tujuan Pemanfaatan Pinjaman | X2.3       | 1   | 9  | 8  | 39 | 39 | 96 | 394  |
|                 |                             | X2.4       | 3   | 5  | 5  | 33 | 50 | 96 | 410  |
|                 | Jumlah Pinjaman             | X2.5       | 4   | 6  | 4  | 44 | 38 | 96 | 394  |
|                 | Dampak Keuangan             | X2.6       | 2   | 8  | 3  | 37 | 46 | 96 | 405  |

|                                         |       |           |            |            |            |            |    |             |
|-----------------------------------------|-------|-----------|------------|------------|------------|------------|----|-------------|
|                                         | X2.7  | 1         | 4          | 9          | 33         | 49         | 96 | 413         |
|                                         | X2.8  | 1         | 6          | 6          | 38         | 45         | 96 | 408         |
| Pemahaman syarat dan ketentuan Pinjaman | X2.9  | 2         | 5          | 6          | 45         | 38         | 96 | 400         |
|                                         | X2.10 |           | 7          | 6          | 43         | 40         | 96 | 404         |
|                                         | X2.11 | 1         | 5          | 7          | 34         | 49         | 96 | 413         |
|                                         | X2.12 | 4         | 2          | 5          | 43         | 42         | 96 | 405         |
|                                         | X2.13 |           | 7          | 5          | 47         | 37         | 96 | 402         |
|                                         |       | <b>28</b> | <b>120</b> | <b>104</b> | <b>501</b> | <b>495</b> |    | <b>5059</b> |

Sumber: Diolah Penulis 2025

Dari tabel di atas, analisis deskriptif menunjukkan bahwa pernyataan X2.1 dalam dimensi Keterlibatan dalam Pinjaman Online memiliki nilai terendah, dengan skor 298, menunjukkan bahwa aspek ini masih rendah. Pernyataan X2.7 dalam dimensi Pengeluaran Finansial dan X2.11 dalam dimensi Pengetahuan memiliki nilai tertinggi, masing-masing dengan skor 413. Oleh karena itu, skor rendah pada **X2.1** (keterlibatan dalam pinjaman online) dapat menunjukkan bahwa responden memiliki kecenderungan untuk lebih selektif dan berhati-hati dalam memanfaatkan layanan pinjaman online, yang merupakan hal positif.

**Tabel 9. Rekapitulasi Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)**

| Variabel                     | Indikator              | No         | STS       | TS         | N          | S          | SS         | N  | SKOR        |
|------------------------------|------------------------|------------|-----------|------------|------------|------------|------------|----|-------------|
|                              |                        | Pernyataan | 1         | 2          | 3          | 4          | 5          |    |             |
| Pengelolaan Keuangan Pribadi | Penyusunan Anggaran    | Y1         | 9         | 24         | 22         | 29         | 12         | 96 | 299         |
|                              |                        | Y2         | 6         | 27         | 14         | 28         | 21         | 96 | 319         |
|                              |                        | Y3         | 4         | 27         | 19         | 27         | 19         | 96 | 318         |
|                              |                        | Y4         | 4         | 8          | 4          | 33         | 47         | 96 | 399         |
|                              |                        | Y5         | 3         | 27         | 19         | 24         | 23         | 96 | 325         |
|                              | Menabung dan Investasi | Y6         | 7         | 13         | 21         | 25         | 30         | 96 | 346         |
|                              |                        | Y7         | 2         | 7          | 5          | 42         | 40         | 96 | 399         |
|                              | Pengelolaan Hutang     | Y8         | 4         | 6          | 7          | 42         | 37         | 96 | 390         |
|                              |                        | Y9         | 6         | 4          | 7          | 36         | 43         | 96 | 394         |
|                              |                        | Y10        | 3         | 7          | 5          | 34         | 47         | 96 | 403         |
|                              | Kesadaran Financial    | Y11        | 4         | 7          | 3          | 38         | 44         | 96 | 399         |
|                              |                        | Y12        | 4         | 5          | 5          | 21         | 61         | 96 | 418         |
|                              |                        | Y13        | 2         | 5          | 8          | 36         | 45         | 96 | 405         |
|                              |                        | Y14        | 6         | 2          | 5          | 23         | 60         | 96 | 417         |
|                              |                        | Y15        | 2         | 6          | 6          | 28         | 54         | 96 | 414         |
|                              |                        |            | <b>66</b> | <b>175</b> | <b>150</b> | <b>466</b> | <b>583</b> |    | <b>5645</b> |

Sumber: Diolah Penulis 2025

Dari tabel di atas, analisis deskriptif menunjukkan bahwa pernyataan Y1 dalam dimensi Pengelolaan Anggaran dan Pengeluaran menerima nilai terendah, dengan skor 299, yang dapat menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran dan pengeluaran responden masih rendah dan memerlukan lebih banyak perhatian. Pernyataan Y12 dalam dimensi Pengelolaan Keuangan Emosional menerima nilai tertinggi, dengan skor 418, yang dapat menunjukkan bahwa responden masih memerlukan lebih banyak perhatian pada aspek ini.

## Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menerapkan Analisis Regresi Linear Berganda untuk menilai pengaruh dari sejumlah variabel prediktor atau variabel berkategori bebas dihadapkannya dengan variabel yang berkategori terikat. (Trisnangsih et al., 2022).

**Tabel 10. Hasil Uji Regresi**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              | .370                        | 9.007      |                           | .041  | .967 |                         |       |
| Judi Online               | .375                        | .153       | .262                      | 2.454 | .016 | .555                    | 1.803 |
| Pinjaman Online           | .551                        | .134       | .438                      | 4.103 | .000 | .555                    | 1.803 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

**Sumber: Diolah Penulis 2025**

Berdasarkan hasil uji regresi di cakupan tabel 10 diatas,maka persamaan regresi bisa dilakukan penulisan yang dijabarkan sebagai berikut:  $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$  ( $Y = 0.370 + 0.375 + 0.551 + e$ )

- Jika nilai konstanta (a) besarannya 0,370 bernilai positif. Hal demikian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi bernilai 0,370 jika variabel judi online dan pinjaman online bernilai 0.
- Koefisien regresi untuk variabel “Perjudian Online” ialah 0,375 yang tandanya positif. Hal ini memberi petunjuk bahwa hubungan antara perjudian Online dan TOTAL.Y secara signifikan positif ( $p=0,016$ ). Dengan asumsi variabel lain tetap konstan, setiap peningkatan dengan besaran satu unit dalam variabel perjudian daring akan meningkatkan nilai TOTAL.Y sebesar 0,375. Artinya semakin tinggi aktivitas dan pengaruh perjudian online maka semakin besar pula dampaknya terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
- Koefisien regresi variabel “Pinjaman online” besarannya 0,551 dan tandanya positif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara pinjaman online dan TOTAL.Y signifikan positif ( $p=0,000$ ). Dengan asumsi variabel lain tetap konstan, setiap kenaikan satu unit di variabel “Pinjaman Online” akan meningkatkan nilai TOTAL.Y sebesar 0,551. Artinya, semakin besar pengaruh pinjaman online, semakin besar pula dampaknya terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t memberi bantuan dalam melaksanakan penentuan apakah suatu variabel berkategori independen punya pengaruh bernilai signifikan dihadapkannya dengan variabel berkategori dependen dalam suatu model regresi (Ghozali dalam (Purnomo et al., 2016).

**Tabel 11. Hasil Uji T**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              | .370                        | 9.007      |                           | .041  | .967 |                         |       |
| Judi Online               | .375                        | .153       | .262                      | 2.454 | .016 | .555                    | 1.803 |
| Pinjaman Online           | .551                        | .134       | .438                      | 4.103 | .000 | .555                    | 1.803 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

**Sumber: Diolah Penulis 2025**

- a. Analisis statistik dengan uji t memberi petunjuk bahwa variabel Judi Online punya nilai t-hitung yang besarnya 2,454, melampaui nilai kritis t-tabel yang besarnya 1,985 (untuk  $\alpha = 0,05$ , dan derajat kebebasan 94). Hasil memberi petunjuk bahwa hipotesis (H1) diterima, dengan probabilitas signifikan yang besarnya 0,016, yang secara nilai lebih rendah dari angka 0,05. Ini memberi petunjuk bahwa judi online punya dampak bernilai signifikan dihadapkannya dengan pengelolaan keuangan pribadi.
- b. Hasil analisis statistik dengan uji t memberi petunjuk bahwa variabel Pinjaman Online mendapat nilai t-hitung yang besarnya 4,103, melampaui nilai kritis t-tabel dengan besaran 1,985 (untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan 94). Hasil analisis mengakui hipotesis (H2), dengan nilai probabilitas signifikan 0,000, yang secara nilai jauh lebih kecil dari angka 0,05. Hal ini memberi petunjuk bahwa pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi oleh pinjaman online.

## Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana model yang diteliti punya tingkat kelayakan yang bernilai tinggi serta menentukan apakah variabel yang dipergunakan mampu untuk memberi penjelasan kaitannya dengan fenomena yang dikaji.

**Tabel 12. Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup>                                      |            |                |    |             |        |                   |
|---------------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
|                                                         | Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                                       | Regression | 5116.404       | 2  | 2558.202    | 32.713 | .000 <sup>b</sup> |
|                                                         | Residual   | 7272.835       | 93 | 78.203      |        |                   |
|                                                         | Total      | 12389.240      | 95 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi     |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), Pinjaman Online, Judi Online |            |                |    |             |        |                   |

**Sumber: Diolah Penulis 2025**

Nilai F hitung adalah 32,713 dan ditemukan melebihi nilai F tabel yang besarnya 3,09. Dengan menggunakan batas pengambilan Keputusan 0.05, dan derajat kebebasan Pembilang 2 dan Penyebut 93). Hipotesis diterima, karena tingkat signifikansi besarnya 0,000 ada di bawah dari batas signifikansi yakni 0,05. Hasilnya menunjukkan bahwa judi dan pinjaman online dengan cara bersamaan memengaruhi kemampuan individu pada pengelolaan keuangan pribadi.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 13. Hasil Uji Determinasi**

| Model Summary                                           |                   |          |                   |                            |
|---------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                   | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                       | .643 <sup>a</sup> | .413     | .400              | 8.843                      |
| a. Predictors: (Constant), Pinjaman Online, Judi Online |                   |          |                   |                            |

**Sumber: Diolah Penulis 2025**

Menurut Tabel 9 Uji Determinasi, variabel independen (judi online dan pinjaman online) menunjukkan bahwa nilai R Square dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Kd = r \times r \times 100\%$$

$$Kd = 0.643 \times 0.643 \times 100\%$$

$$Kd = 41.3\%$$

Berdasarkan perhitungan, ditemukan bahwa variabel independen (judi online dan pinjaman online) memiliki hubungan sebesar 41,3% dengan variabel dependen (pengelolaan

keuangan pribadi). Ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain sebesar 58,7% (100% - 41,3%) yang tidak tercakup dalam model penelitian. Selain dari hal itu, nilai Adjusted R Square yang besarnya 0,400 atau angka persentase yang besarnya 40% memberi petunjuk bahwa pengaruh variabel berkategori independen dihadapkannya dengan variabel berkategori dependen tetap signifikan meskipun telah dilakukan penyesuaian.

## Pembahasan

Setelah data diolah, penelitian ini akan diuraikan dan disusun berdasarkan hasil analisis deskriptif. Berikut adalah pembahasan penelitian ini, di antaranya:

1. **“Terdapat pengaruh yang signifikan antara fenomena judi online (X1) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y) di kalangan Masyarakat.”** Hasil uji statistik mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima, dengan probabilitas signifikan yang besarnya 0,016, yang secara nilai rendah dari angka 0,05. Ini memberi petunjuk bahwa judi online punya dampak bernilai signifikan dihadapkannya dengan pengelolaan keuangan pribadi dimana nilai  $f$  hitung 32,713 melebihi nilai  $F$  tabel yakni 3,09, dan uji  $t$  menunjukkan bahwa variabel judi online menghasilkan nilai 2,454, melampaui nilai kritis  $t$ -tabel 1,985 (untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan 94). Penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakannya oleh (Kanda & Sopiansyah, 2024) yang mengungkapkan bahwa judi online memberi pengaruh bernilai signifikan dihadapkannya dengan pengelolaan keuangan pribadi, meningkatkan risiko ketidakstabilan finansial, sebagaimana dibuktikan melalui hasil uji statistik yang melakukan pengonfirmasi hubungan antara kedua variabel tersebut.
2. **“Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pinjaman online (X2) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y) di kalangan Masyarakat.”** Hasil uji statistik mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif (H2) diterima, dengan probabilitas signifikan yang besarnya 0,016, yang secara nilai lebih rendah dari angka 0,05. Ini memberi petunjuk bahwa judi online punya dampak bernilai signifikan dihadapkannya dengan pengelolaan keuangan pribadi dimana nilai  $f$  hitung 32,713 melebihi nilai  $F$  tabel yakni 3,09, dan uji  $t$  menunjukkan bahwa variabel judi online menghasilkan nilai 4,103, melampaui nilai kritis  $t$ -tabel 1,985 (untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan 94). Hasil dari penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Saepudin Kanda et al., 2024) bahwa pinjaman online bisa memberi dampak bernilai negatif dihadapkannya dengan pola hidup mereka, termasuk tekanan di aspek finansial, risiko utang, serta perubahan kebiasaan untuk menabung. sebagaimana dibuktikan melalui hasil uji statistik yang mengonfirmasi hubungan antara kedua variabel tersebut.
3. **“Fenomena judi online (X1) dan pinjaman online (X2) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi di kalangan masyarakat.”** Hasil penelitian mengungkapkan bahwa judi online dan pinjaman online dengan cara simultan punya pengaruh bernilai signifikan dihadapkannya dengan pengelolaan keuangan pribadi, sebagaimana dibuktikan oleh nilai signifikansi uji  $F$  yang besarnya 0.000, yang secara nilai lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. didasarkan pada uji determinasi, variabel judi online dan pinjaman online secara bersama-sama mampu menjelaskan 41.3% variasi dalam pengelolaan keuangan pribadi dan 58.7% yang tidak dimasukkan di cakupan model penelitian. Hasil dari pelaksanaan penelitian ini searah dengan yang dilaksanakan oleh (Rohmah & Khodijah, 2024) Fenomena judi online dan pinjaman online memiliki keterkaitan erat yang berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi. Kekalahan dalam judi sering kali mendorong pelakunya untuk mencari sumber dana tambahan melalui pinjaman online demi melanjutkan taruhan. Hal ini mencerminkan pengelolaan keuangan yang tidak sehat, di mana keputusan finansial diambil tanpa perencanaan matang. Akibatnya, individu berisiko mengalami ketergantungan pada utang, yang dapat mengganggu stabilitas keuangan mereka dalam jangka panjang.

## KESIMPULAN

1. Dampak Judi Online terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi  
Penelitian ini membuktikan bahwa judi online secara signifikan memengaruhi pengelolaan keuangan individu. Dengan nilai probabilitas 0,016 ( $p < 0,05$ ) dan  $t$  hitung dengan besaran 2,454 yang melebihi  $t$  tabel 1,985, judi online terbukti berkontribusi terhadap ketidakstabilan finansial.
2. Dampak Pinjaman Online terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi  
Pinjaman online juga punya pengaruh bernilai signifikan dihadapkannya dengan pengelolaan keuangan pribadi. Nilai probabilitas yang besarnya 0,000 serta  $t$  hitung 4,103 yang melampaui  $t$  tabel 1,985 menunjukkan bahwa penggunaan pinjaman online dapat memperburuk kondisi keuangan individu jika tidak dikelola dengan baik.
3. Pengaruh Bersama Judi Online dan Pinjaman Online terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi secara bersama-sama, judi online dan pinjaman online terbukti berdampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji  $F$  dengan signifikansi 0,000. Kedua variabel ini memberikan kontribusi sebesar 41,3% terhadap variasi dalam pengelolaan keuangan pribadi, sementara 58,7% diberi pengaruh oleh faktor berjenis lain yang adanya di luar lingkup penelitian ini.

## Saran

1. Pemerintah dan lembaga keuangan perlu meningkatkan literasi keuangan digital untuk mengurangi ketergantungan pada pinjaman online.
2. Otoritas terkait harus memperketat regulasi terhadap platform judi online guna meminimalisir dampaknya pada masyarakat.
3. Individu perlu meningkatkan kesadaran dan kontrol finansial untuk menghindari risiko utang berlebihan akibat pinjaman online dan perjudian
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali faktor lain yang bisa memberi pengaruh pengelolaan keuangan pribadi, seperti tingkat pendapatan, gaya hidup, dan faktor psikologis, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena ini.

## REFERENSI

- Asep Mulyana, Endang Susilawati, Afif Hendri Putranto, Arfianty, M., & Ita Suryanita Supyan, Reza Kurniawan, Lily Rahmawati Harahap, D. S. (2023). *Manajemen Keuangan* (C. Dr. Dwi Ekasari Harmadji, S.E., Ak., M.M., CA. & C. Henny Andriyani Wirananda, S.E., M.Ak. (eds.); 1st ed.). widina media utama.
- Challet-Bouju, G., Hardouin, J. B., Thiabaud, E., Saillard, A., Donnio, Y., Grall-Bronnec, M., & Perrot, B. (2020). Modeling early gambling behavior using indicators from online lottery gambling tracking data: Longitudinal analysis. *Journal of Medical Internet Research*, 22(8), 1–13. <https://doi.org/10.2196/17675>
- goodstats. (2024). *Kredit Pinjol Indonesia Capai Rp27 Miliar di Tahun 2024*. Goodstats. <https://data.goodstats.id/statistic/kredit-pinjol-indonesia-capai-rp27-miliar-di-tahun-2024-BbpFQ#:~:text=Penyaluran Pinjaman Kepada Penerima Pinjaman Online%2C 2024&text=Diketahui%2C jumlah penerima pinjaman di,perempat dari total nasabah nasional.>
- Hatimatunnisani, H., Nurfadillah, H., Wasti, M., Rika, P., & Maharani, R. (2023). MARAKNYA JUDI ONLINE DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DI KALANGAN MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Swasta Di Bandung). *Jurnal Sosio Dan Humaniora (SOMA)*, 2(1), 130–136. <https://doi.org/10.59820/soma.v2i1.124>



- Kanda, A. S., & Sopiansyah, R. (2024). Dampak Fenomena Judi Online Pada Pengelolaan Keuangan Individu (Studi Kasus Di Wilayah Ciumbuleuit Bandung). *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(4), 45–53. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i4.865>
- Luh Putu Intan Elsyia, N., Dewa Nyoman Usadha, I., & Nyoman Suparta, I. (2023). Kontan: Analisis Efek Segi Pelayanan, Harga, Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Layanan E-Commerce. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(4), 1–16. <https://doi.org/10.59818/kontan.v2i4.586>
- Makarin, A. A., & Astuti, L. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Perjudian Online. *Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology (IJCLC)*, 3(3), 180–189. <https://doi.org/10.18196/ijclc.v3i3.17674>
- Muhammad, D. (2019). Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital. *Infokam*, 15(2), 116–123.
- Muizzul Fahmi, U. M. (2023). Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 01(11), 40–50.
- Narasati, M. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 2(2), 155–170.
- novika, fanny, septiavani, nike, & indra, i made. (2022). Pinjaman Online Ilegal Menjadi Bencana Sosial Bagi Generasi Milenial. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1174–1192. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- OJK. (2024). *Financial Technology - P2P Lending*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/financial-technology/default.aspx>
- Paden, O., Sihombing, J. J., Irwan, A., Agusta, T., & Simanjuntak, D. A. (2024). Analisis Dampak Resiko Pinjaman Online Terhadap Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 4(1), 98–113. <https://doi.org/10.46306/sm.v4i1.82>
- Palupi, D. E., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Locus of Control pada Perilaku Manajemen Keuangan Personal (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 – 2020 Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). *Prima Ekonomika*, 13(1), 40–52.
- PPATK. (2024). *GAWAT! Jumlah Fantastis Usia Anak Main Judi Online*. Pusat Pelaporan Dan Analisis Transaksi Keuangan. <https://www.ppatk.go.id/news/read/1373/gawat-jumlah-fantastis-usia-anak-main-judi-online.html>
- PRESTAMA, F. B., IQBAL, M., & RIYADI, S. (2019). Potensi Finansial Teknologi Syariah Dalam Menjangkau Pembiayaan Non-Bank. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 147. <https://doi.org/10.15548/al-masraf.v4i2.264>
- Purnomo, E., Aini, Y., & Makmur. (2016). *Lokasi Terhadap Minat Beli Konsumen Dalam Membeli Beras Lokal ( Studi Kasus Desa Rambah Utama )*. 5–28.
- Pusat Statistik Kabupaten Karawang, B. (2024). *Kecamatan Cilamaya Wetan Dalam Angka 2024* (BPS Kabupaten Karawang (ed.)). BPS-Statistics of Karawang Regency.
- Rahman, A., & Salim, M. (2020). Pinjaman Online dan Dampaknya terhadap Stabilitas Keuangan Pribadi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*.
- Rohmah, Y., & Khodijah, K. (2024). Resiko dan dampak sosial judi dan pinjaman online pada remaja. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 13(1), 85–92.
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5(6), 1–10.
- Saepudin Kanda, A. S., Cibogo No Indah, J., Rancasari, kecamatan, Bandung, K., & Barat, J. (2024). Analisis Generasi Muda Terjebak Pusaran Hutang Pinjaman Online Akibat Lifestyle Di Kota Cimahi. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 634–640. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.726>
- Siringoringo, A. C., Yunita, S., & Jamaludin, J. (2024). Tren Perjudian Online di Kalangan Mahasiswa: Dampak, dan Upaya Pencegahannya. *Journal on Education*, 6(2), 10948–10956. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4883>

- Sugiyono, P. D. (2016). *METODE PENELITIAN (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (23rd ed.). CV. ALFABETA.
- Suharya, R. (2019). Fenomena Perjudian Dikalangan Remaja Kecamatan Samarinda Seberang. *Jurnal Sosiatri-Sosiologi*, 7(3), 326–340. [ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id)
- Supriyanto, E., & Ismawati, N. (2019). Sistem Informasi Fintech Pinjaman Online Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 9(2), 100–107.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Trisnaningsih, T., .Sihabudin, S., & Fauji, R. (2022). Pengaruh Influencer Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 82–89. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1705>
- Ummul Azizah, Sihabudin, & Robby Fauji. (2024). Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sule Tailor Karawang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(9), 5350–5373. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.2464>
- Wahyuni, R. A. E., & Turisno, B. E. (2019). Praktik Finansial Teknologi Ilegal Dalam Bentuk Pinjaman Online Ditinjau Dari Etika Bisnis. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(3), 379–391. <https://doi.org/10.14710/jphi.v1i3.379-391>